

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *MARKET VALUE ADDED* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

NATASYA MAY BAADILLA

0712010012 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *MARKET VALUE ADDED*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA**

Abstraksi

Oleh :

NATASYA MAY BAADILLA

0712010012 / FE / EM

Kegiatan penanaman modal oleh seorang investor dalam perusahaan tentu membutuhkan suatu informasi tentang keadaan suatu perusahaan yang bersangkutan. Informasi tersebut akan membantu investor untuk dapat menilai kinerja manajemen perusahaan, dimana kinerja manajemen yang baik dapat mendorong dan meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya lebih banyak lagi dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* saham pada saham perusahaan *Automotif* di Bursa Efek Indonesia.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah *EVA* (X_1), *MVA* (X_2), dan *DER* (X_3) serta *Return* saham (Y) sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *Automotif* yang terdaftar di BEI tahun 2006 samai 2008, jumlah sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan dari 18 perusahaan yang di ambil menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotif* di Bursa Efek Indonesia, *Market Value Added (MVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotif* di Bursa Efek Indonesia, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Automotif* di Bursa Efek Indonesia. Dan secara simultan *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Automotif* di Bursa Efek Indonesia.

Keyword : *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return* saham

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori	
2.2.1. Pasar Modal	
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	10
2.2.1.2. Pelaku Pasar Modal.....	10
2.2.1.3. Bentuk Pasar Modal	11
2.2.1.4. Instrument Pasar Modal.....	13
2.2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pasar Modal	18

2.2.2. Investasi	
2.2.2.1. Pengertian Investasi.....	19
2.2.2.2. Tujuan Investasi.....	20
2.2.2.3. Tipe Investasi Keuangan.....	20
2.2.2.4. Proses Investasi.....	21
2.2.3. Resiko	
2.2.3.1. Pengertian Resiko.....	22
2.2.3.2. Sikap Investor Terhadap Resiko.....	22
2.2.3.3. Jenis Resiko.....	23
2.2.4. Return Saham.....	24
2.2.5. Laporan Keuangan	
2.2.5.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.2.5.2. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	26
2.2.5.3. Tujuan Pelaporan Keuangan.....	28
2.2.5.4. Pengguna Laporan Keuangan.....	28
2.2.6. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	
2.2.6.1. Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i>	30
2.2.6.2. Konsep Biaya Modal.....	35
2.2.7. <i>Market Value Added (MVA)</i>	37
2.2.8. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	39
2.2.9. Pengaruh EVA, MVA dan Der Terhadap Return Saham	
2.2.9.1. Pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> Terhadap Return Saham.....	40

2.2.9.2. Pengaruh <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap Return Saham.....	41
2.2.9.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham	42
2.3. Kerangka Konseptual.....	45
2.4. Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	
3.4.1. Teknik Analisis.....	52
3.4.2. Uji Hipotesis.....	52
3.4.3. Asumsi Klasik.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4. Deskripsi Obyek Penelitian.....	59
4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	59
4.1.1. Visi.....	62
4.1.2. Misi.....	63
4.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	63
4.3. Diskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.3.1. Return Saham (Y) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI..	65
4.3.2. EVA (X_1) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI.....	66
4.3.3. MVA (X_2) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI.....	68

4.3.4. DER (X_3) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI.....	69
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis	
4.4.1. Asumsi-Asumsi Klasik Regresi.....	70
4.4.2. Pengujian Hipotesis.....	74
4.5. Pembahasan.....	79
4.5.1. Pengaruh EVA terhadap Return Saham.....	79
4.5.2. Pengaruh MVA terhadap Return Saham.....	80
4.5.3. Pengaruh DER terhadap Return Saham.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 <i>Return</i> saham pada industri <i>Automotif</i> pada tahun 2006 sampai 2008.....	5
Tabel 4.1. Data Return Saham Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI	65
Tabel 4.2. <i>Economic Value Added</i> (X_1) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI.....	66
Tabel 4.3. <i>Market Value Added</i> (X_2) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI.....	68
Tabel 4.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3) Perusahaan <i>Automotive</i> yang <i>go public</i> di BEI	69
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokolerasi.....	71
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.8. Analisa Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji t.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran Hasil Regresi

Lampiran Intepretasi Hasil Regresi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi secara makro. Perusahaan yang memerlukan dana memandang pasar modal sebagai suatu alat untuk memperoleh dana yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan modal yang diperoleh dari sektor perbankan, selain lebih mudah diperolehnya, juga biaya untuk memperoleh modal tersebut lebih murah.

Pasar modal juga merupakan pertemuan antara mereka yang memiliki dana dengan mereka yang membutuhkan dana, sehingga secara sederhana dapat disimpulkan bahwasannya pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan investasi sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Investasi merupakan suatu kegiatan yang menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.

Saham merupakan suatu penyertaan atau kepemilikan modal seseorang atau suatu badan dalam suatu perusahaan. Saham dikenal memiliki karakteristik *high riskhigh return*, artinya saham merupakan surat

berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi.

Untuk mengetahui nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang akan dikeluarkan secara periodik. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan

Metode yang baru dikembangkan antara lain yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dimana EVA mencoba untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan. EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001:53).

EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan economic profit suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran yang lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. (Pradhono, 2004:144). Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang

dilakukan Husniawati, dimana *Economic Value Added* berpengaruh terhadap return saham.

Nilai sekarang dari EVA yang diharapkan adalah *Market Value Added* (MVA) yang merupakan nilai pasar utang dan modal perusahaan dari total modal yang digunakan untuk mendukung nilai tambah.

MVA merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai. (Husniawati:2004)

Menurut Stephen dan David, bahwa nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, semakin baik. MVA negative berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal. Berarti kekayaan telah dimusnakan

Pernyataan-pernyataan mengenai MVA mempengaruhi return saham tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Husniawati, dimana *Market Value Added* berpengaruh terhadap return saham.

Di samping pengukuran kinerja perusahaan, investor juga harus memperhatikan risiko fundamental. Risiko fundamental dapat diketahui

dengan melihat kebijakan keuangan emiten yaitu leverage keuangan. Leverage yang semakin besar akan memperbesar perubahan arus laba bersih perusahaan. akan menimbulkan beban bunga hutang, jumlah bunga pinjaman yang dibayar mempengaruhi antara return atas jumlah aktiva setelah pajak dengan return atas modal sendiri. Adapun rasio yang digunakan sebagai dasar pembahasan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan pengertian dari Horne dan Wachoviz (1998:145) “*Debt to Equity is computed by simply dividing the total debt of the firm (including current liabilities) by its shareholders equity*”. *Debt to Equity Ratio* merupakan perhitungan sederhana yang membandingkan total hutang perusahaan dari modal pemegang saham. Maka dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) para investor (pemegang saham) akan mendapatkan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang (Suharli et al, 2005:102).

DER yang semakin besar akan mengakibatkan risiko financial perusahaan yang semakin tinggi. Dengan penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak mampu membayar hutang. Investor biasanya selalu menghindari risiko, maka semakin tinggi DER akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut semakin dihindari investor, sehingga harga saham akan semakin rendah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hubungan DER dengan beta saham adalah positif artinya semakin tinggi tingkat DER akan

mengakibatkan semakin tinggi risiko pasar dan sebaliknya tingkat DER yang rendah akan mengakibatkan risiko sahamnya rendah. (Zubaidi, 2006:247). Bhandari (1988) *shows that there is a positive relationship between debt to equity ratio and stock return.*

Tabel 1.1 Return pada industri automotif pada tahun 2006 sampai 2008

Nama Perusahaan	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Rata-Rata Return Saham
PT. Astra International Tbk	0.5392	0.7388	-0.6136	0.2215
PT. Astra Otoparts Tbk	0.0446	0.1368	0.0526	0.078
PT. Goodyear Indonesia Tbk	-0.175	0.9697	-0.6154	0.0598
PT. Tunas Ridean Tbk	0.0289	0.7465	-0.3952	0.1267
PT. United Tractor Tbk	0.7823	0.6641	-0.5963	0.2834
PT. Hexindo Adipekasa Tbk	-0.0625	-0.0676	-0.1778	-0.1026
PT Indo Kordsa Tbk	1.0213	0	-0.0526	0.3229
PT Intraco Penta Tbk	-0.1724	0.1458	-0.5745	-0.2004
PT Nipress Tbk	0.0462	0.3603	-0.1946	0.0706
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-0.3204	0.6714	-0.2222	0.0429
PT Indospring Tbk	-0.04	2.0208	-0.1724	0.6028
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	0.3438	0	-0.3488	-0.0017
PT Selamat Sempurna Tbk	0.1475	0.5116	0.2286	0.2959

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2008*

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa PT. Indospring Tbk mempunyai nilai rata-rata return tertinggi selama tahun 2006-2008 sebesar 0.6028 dan nilai rata-rata return terendah PT. Intraco Penta Tbk mempunyai nilai rata-rata return saham sebesar -0.2004.

Sehubung dengan hal ini maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai pengaruh yang disebabkan oleh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada saham-saham perusahaan automotif di BEI periode 2006-2008 dan juga untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dalam mempengaruhi return saham.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan EVA (*Economic Value Added*) terhadap return saham ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan MVA (*Market Value Added*) terhadap return saham ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap return saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh EVA (*Economic Value Added*) terhadap return saham pada perusahaan automotif yang go public di BEI
2. Untuk menganalisis pengaruh MVA (*Market Value Added*) terhadap return saham pada perusahaan automotif yang go public di BEI
3. Untuk menganalisis pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap return saham pada perusahaan automotif yang go public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam hal :

1. Bagi pihak perusahaan

Perusahaan dapat menentukan alat ukur dalam menilai kinerja, sehingga tujuan untuk memakmurkan pemegang saham dapat di maksimalkan.

2. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan kepada investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan study perbandingan antara teori yang telah diterima dengan kenyataan yang ada dilapangan.